

Peranan penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Fernanda Rangga Kumara^{a,1}, M. Tegar Satria Dewangga^{b,2}

^{a,b} Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Bhineka PGRI Tulungagung, Jl. Mayor Sujadi No. 7, manggisan, Plosokandang, kec. Kedungwaru, kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229

¹ ranggakumara220404@gmail.com ; ² mtegarsatriatkr3@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 12 Maret 2023

Direvisi: 1 Juni 2023

Disetujui: 5 Oktober 2023

Tersedia Daring: 1 Januari 2024

Kata Kunci:

Penerapan

E-learning

Pendidikan

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat telah mempengaruhi dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasi perkembangan tersebut dengan terus menerus mengupayakan suatu program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Maka dalam penerapan perlu melakukan inovasi pendidikan, salahsatu inovasi pendidikan dengan menerapkan e-learning, e-learning merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. Harapan atas sistem e-learning di masa mendatang adalah penggunaan e-learning menjadi semakin efektif seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dan metode pembelajaran yang digunakan. Pengembangan sistem e-learning juga diharapkan tidak hanya memperhitungkan masalah finansial dan profitabilitas, tetapi juga memperhatikan sisi psikologis pelajar dan mampu mengakomodasi berbagai kepribadian dan cara belajar masing-masing peserta.

ABSTRACT

Keywords:

Implementation

E-Learning

Education

The rapid development of technology and information has influenced various aspects of life including in the field of education, therefore, educational institutions must be able to anticipate these developments by continuously striving for a program that is in accordance with the needs of students. then in the application it is necessary to make educational innovations, one of the educational innovations by implementing e-learning, e-learning is a new way in the teaching and learning process that uses electronic media, especially the internet as a learning system. The expectation of the e-learning system in the future is that the use of e-learning becomes more effective along with the development of technology and learning methods used. E-learning system development is also expected to not only take into account financial and profitability issues, but also pay attention to the psychological side of students and be able to accommodate the various personalities and ways of learning of each participant.

©2024, Fernanda Rangga Kumara, M. Tegar Satria Dewangga
This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap insan. Dikarenakan dengan pendidikan dapat membangun kualitas suatu bangsa. Terdapat tantangan untuk menuju pendidikan yang berkualitas diantaranya yaitu diharuskan untuk melek terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dapat menghasilkan suatu perubahan yang kreatif dan inovatif, dapat saling berkomunikasi antara tenaga pendidik dan peserta didik, serta dapat berpikir kritis untuk memecahkan suatu masalah (Haryadi et al., 2021). Suasana belajar

yang tidak menyenangkan membuat siswa menjadi bosan dan tidak dapat menerima ilmu yang diberikan dan biasanya siswa itu menjadi malas untuk mempelajarinya (Wiwik Mulyani, 2013).

Pembelajaran yang konvensional dan monoton dimana pendidik lebih mendominasi dalam pembelajaran membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Proses belajar menjadi kurang menggairahkan dan kurang menarik. Siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses komunikasi hanya terjadi satu atau dua arah saja. Siswa hanya duduk sambil mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan jarang bertanya atau mengungkapkan pendapat mereka. Akibatnya siswa menjadi bosan dan tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Syaparuddin et al., (2020) Proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan menjadi pilihan para pendidik. Jika situasi belajar seperti ini tidak tercipta, paling tidak teknologi dapat membuat belajar lebih efektif. Pada saat ini kita semua memahami bahwa "proses belajar" dipandang sebagai proses yang aktif dan partisipatif, konstruktif, kumulatif, serta berorientasi pada tujuan pembelajaran (Ilyas, 2018).

Dinamika perkembangan teknologi setiap harinya mencapai akselerasi yang luar biasa. Terbukti dengan teknologi yang baru kita pakai kemudian bisa tergantikan dengan teknologi terbaru. Kemajuan teknologi inilah yang mampu mendukung perkembangan di dalam pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah pemanfaatan media pembelajaran yang menggunakan e-learning (Wahyudi et al., 2023). Jika diartikan dalam bahasa Indonesia, e-learning adalah gabungan dari dua kata yaitu 'electronic' dan 'learning' yang berarti pembelajaran dengan menggunakan bantuan dari perangkat elektronika, khususnya computer dan menggunakan jaringan internet (Maryani, 2013). Mengimplementasikan pembelajaran berbasis e-learning merupakan sebuah peluang dan inovasi baru yang menarik dalam dunia pendidikan. E-learning mampu memberi dampak yang signifikan dalam mengatasi keterbatasan belajar dan memperluas cakupan sumber belajar (Mustofa & Riyanti, 2019).

E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Melalui e-learning, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Materi bahan ajar dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih jauh dalam proses pembelajaran. Menurut Elangoan, (1999); Soekartawi, (2002); Mulvihill & (1997, 2019) pembelajaran menggunakan lebih banyak fokus terhadap peserta didik yang lebih aktif untuk menemukan sumber pengetahuannya sendiri. Peserta didik juga dapat mengakses informasi yang diberikan oleh guru kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi oleh waktu. Bahkan mereka dapat mengembangkan pengetahuannya tidak hanya sebatas informasi yang hanya diberikan guru. Karena mereka dapat menemukan informasi dari berbagai sumber untuk satu topik yang mereka sedang pelajari (Keguruan & Vol, 2021).

Manfaat e-learning bagi dunia pendidikan secara umum, yaitu: (1) Fleksibilitas tempat dan waktu, (2) Independent learning, e-learning memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memegang kendali atas kesuksesan belajar. (3) Biaya, banyak biaya yang bisa dihemat dari cara pembelajaran dengan elearning. (4) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran. (Hartanto, n.d.) Dipilihnya model pembelajaran e-learning, karena memiliki pengaruh yang sangat besar di dalam dunia pendidikan, tujuannya agar pembelajaran di kelas tidak membosankan dan monoton. Diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran e-Learning dapat berdampak pada minat belajar siswa yang meningkat sehingga menjadi termotivasi dalam pembelajaran serta siswa menjadi lebih aktif (Program & Tik, 2015).

2. Metode

Pendekatan penulisan artikel ini adalah conceptual analysis yang diuraikan secara kualitatif. Analisis konseptual yang diaplikasikan pada kajian artikel ini dimaksudkan untuk menghasilkan konstruksi gambaran yang lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Prosedur yang digunakan di dalam artikel ini adalah menetapkan fokus kajian kepustakaan, mengumpulkan data maupun tulisan yang terkait dengan objek kajian, pengolahan data, dan analisis kajian kepustakaan. Data dikumpulkan dari beberapa sumber literatur, jurnal, sumber lain yang relevan dengan fokus pada identitas nasional dan pluralistik. Hasil berupa catatan-catatan yang diperoleh dari literatur dan dokumen dijadikan satu untuk dianalisis di tahap berikutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Konsep Media Pembelajaran E-learning

Era digital merupakan era dimana semakin bertambah pesatnya perkembangan dan persaingan teknologi di dunia, tidak heran jika media pembelajaran yang digunakan juga semakin canggih, salah satunya melalui e-learning. E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi siswa. Melalui e-learning, siswa tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Penggunaan media e-learning dalam proses pembelajaran sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 31 yang berbunyi bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh pendidik yaitu menggunakan e-learning sebagai alat pendukung.

E-learning merupakan suatu istilah yang dapat kita temukan dalam dunia komputer atau internet. Menurut Hartley (2001), e-learning merupakan jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, atau media jaringan komputer lain. Hal ini senada dengan pendapat yang diutarakan menurut Horton (2003), menjelaskan e-learning merupakan pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari internet. E-learning mempermudah interaksi antara siswa dengan bahan atau materi pelajaran. Demikian juga interaksi antara siswa dengan pendidik maupun antara sesama siswa. Siswa dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran ataupun kebutuhan pengembangan diri siswa. Pendidik dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa di tempat tertentu di dalam web untuk diakses oleh para siswa.

Manfaat Media Pembelajaran E-learning

E-learning juga media belajar digunakan untuk membantu siswa untuk belajar mandiri dan lebih efisien waktu. Pembelajaran menggunakan e-learning lebih banyak fokus terhadap siswa yang lebih aktif untuk menemukan sumber pengetahuannya sendiri. Siswa juga dapat mengakses informasi yang diberikan oleh pendidik kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi oleh waktu. Bahkan mereka dapat mengembangkan pengetahuannya tidak hanya sebatas informasi yang hanya diberikan pendidik. Karena mereka dapat menemukan informasi dari berbagai sumber untuk satu topik yang mereka sedang pelajari. Hal itu senada dengan pendapat Suyanto, (2005) yang menyatakan bahwa karakteristik dari e-learning itu adalah membuat komunikasi pendidik dan siswa lebih mudah, memanfaatkan keunggulan dunia digital, sumber belajar yang mandiri sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja, serta

informasi terkait proses pembelajaran seperti nilai dan jadwal dapat diakses setiap saat. Sehingga peserta didik tidak lebih dimudahkan dalam proses belajar.

Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran E-Learning

E-Learning dapat menciptakan suasana baru untuk pengembangan berbagai kesempatan belajar. Penggunaan e-learning yang benar dapat memaksimalkan kelebihan dan kekurangan. Berikut contoh kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran e-learning:

Kelebihan E-Learning:

1. Pendidik dan siswa dapat berkomunikasi melalui fasilitas internet secara regular dengan mudah, kapan saja kegiatan tersebut dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
2. Secara bersama pendidik dan siswa dapat menggunakan materi ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, dimana antara guru dan siswa dapat menilai seberapa jauh materi ajar dipelajari.
3. Siswa dapat mengulang atau me-review materi ajar setiap saat, kapan saja dan dimana saja mengingat materi ajar tersimpan di komputer.
4. Siswa dapat mengakses materi ajar melalui internet bila memerlukan informasi yang berkaitan dengan materi ajar yang hendak dipelajarinya.
5. Pendidik dan siswa dapat melakukan interaksi atau diskusi melalui internet, dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

Kekurangan E-Learning:

1. Kurang adanya interaksi antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa sendiri, yang menyebabkan memperlambat terbentuknya values dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Adanya kecenderungan terabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersil atau bisnis.
3. Tidak semua tempat ada fasilitas internet.
4. Adanya perubahan akan peran guru, yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, saat ini siswa dituntut untuk mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan terampil dalam penguasaan internet dan kurangnya penguasaan bahasa komputer atau bahasa pemrograman.

4. Simpulan

E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Melalui e-learning, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. E-learning mempermudah interaksi antara siswa dengan bahan atau materi pelajaran. Demikian juga interaksi antara siswa dengan pendidik maupun antara sesama siswa. Siswa dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran ataupun kebutuhan pengembangan diri siswa.

5. Saran

Demikianlah rangkaian artikel dan penjelasan mengenai peranan penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tepat maka kualitas pendidikan atas terus berlangsung dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

6. Daftar Pustaka

- Elangoan, 1999; Soekartawi, 2002; Mulvihil, 1997; Utarini, & 1997. (2019). JSH , Vol. 2 No. 2, Desember 2019. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 1–7.
- Hartanto, W. (n.d.). *Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*. 3.
- Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *AtTàlim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 2548–4419.
- Ilyas, A. H. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran e-learning. *Warta*, 56(April). <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>
- Keguruan, J. I., & Vol, I. P. (2021). *No Title*. 1(3), 229–235.
- Mustofa, R. H., & Riyanti, H. (2019). Perkembangan e-learning sebagai inovasi pembelajaran di era digital [The development of e-learning as a learning innovation in the digital era]. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(3), 379.
- Program, E. D. I., & Tik, S. P. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar*. 4(1), 15–26.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 1(1), 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>
- Wahyudi, A., Akhbar, M. T., & Prasrihamni, M. (2023). *Jote Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 235-242 Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education Pengembangan Media Pembelajaran Kintar (Kincir Pintar) Terhadap Kemampuan Membaca Kelas II SD*. 5, 235–242.